



PELATIHAN PEMASARAN DIGITAL UMKM ROTI AURY, DAN KEGIATAN BERSIH-BERSIH MAKAM DALAM RANGKA SADRANAN MAKAM SHUUFU

Tesa Ananta¹, Kholidatul Khoiriyah², Aurell Dheba Ammilia Araffat³, Bilard Muhamad Fadkhurohim⁴, Gabriela Stevani Rama Repi⁵, Hardinar Pramesti Nur Cahyani⁶, Inayah Islami Nur⁷, Syifa Zahra Iskanabila⁸, Thifa Rizma Ramadhanty⁹, Verdiansyah Adi Nugroho¹⁰, Mokhammad Khukaim Barkhowa¹¹

^{1&2} Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMA Salatiga
^{3,4,5,6,7,8,9,10&11} Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMA Salatiga

Penulis Korespondensi: Mokhammad Khukaim Barkhowa (m.khukaim@stieama.ac.id)

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Namun, adanya tantangan dalam pemasaran digital masih menjadi kendala bagi para pelaku UMKM. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan strategi pemasaran digital UMKM melalui pelatihan penggunaan aplikasi Canva dan CapCut, pada Roti Aury di Tegalrejo, Kota Salatiga sekaligus UMKM juga mendukung pelestarian budaya lokal. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan kegiatan bersih makam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum melakukan pelatihan, pemasaran digital di Roti Aury masih kurang optimal. Setelah melakukan pelatihan, terjadi peningkatan dalam penggunaan media sosial untuk promosi produk, pembuatan konten visual yang lebih menarik, serta pemahaman yang lebih baik tentang pemasaran digital. Selain itu, keterlibatan dalam kegiatan budaya Sadranan membantu memperkuat hubungan UMKM dengan masyarakat setempat. Sadranan merupakan tradisi budaya yang dilakukan sebagai bentuk ungkapan syukur serta sebagai doa untuk keselamatan dan keberkahan bagi masyarakat setempat. Tradisi Sadranan di Kelurahan Tegalrejo tidak hanya memiliki dimensi religius, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan gotong-royong antar warga.

Kata Kunci : UMKM, Pemasaran Digital, Canva, CapCut, Budaya Lokal

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Sebagai sektor yang mayoritas ada di tingkat lokal, UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan lapangan kerja, tetapi juga berfungsi sebagai pilar dalam mempertahankan dan memperkenalkan budaya lokal kepada generasi muda serta pasar global. Dengan jumlah unit usaha yang terus bertambah, UMKM menjadi salah satu faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi nasional dan stabilitas sosial. [1]

Pemanfaatan teknologi digital yang berkembang pesat, terutama dalam hal pemasaran dan promosi, menjadi kunci bagi UMKM untuk tetap bertahan dan berkembang di era digital ini. Dengan adanya platform digital seperti media sosial, *marketplace*, dan *website e-commerce*, UMKM memiliki peluang lebih besar

untuk menjangkau pasar yang lebih luas, baik di dalam negeri maupun luar negeri. [2]

Pemasaran digital adalah penggunaan teknologi digital untuk menciptakan saluran komunikasi dengan calon konsumen, memastikan interaksi yang efektif, dan mendukung pencapaian tujuan pelaku usaha. Ini melibatkan pemanfaatan berbagai platform digital seperti situs web, media sosial, dan aplikasi *mobile* untuk membangun hubungan yang mendalam dengan *audiens* target. Pemasaran Digital membuka peluang bagi pelaku usaha untuk menyampaikan pesan, mempromosikan produk atau layanan, dan mendapatkan umpan balik secara *real-time*, yang semuanya dapat membantu menjalankan bisnis dengan efisiensi dan efektivitas yang lebih tinggi. [3]

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh UMKM untuk melestarikan dan mempromosikan budaya adalah dengan mengintegrasikan tradisi lokal ke dalam konten digital yang lebih mudah diakses oleh



UNIVERSITAS PERWIRA PONOROGO

masyarakat luas. Melalui strategi pemasaran berbasis digital, UMKM dapat memperkenalkan produknya dengan lebih efektif, sekaligus menyampaikan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam produk tersebut. [2]

Salah satu tradisi budaya yang masih dilestarikan, khususnya di Jawa, adalah Sadranan. Kegiatan diawali dengan melakukan bersih makam, bersih-bersih makam ini melibatkan seluruh lapisan masyarakat, dari anak-anak hingga orang dewasa, yang secara sukarela bergotong royong untuk membersihkan area pemakaman. [4]

Selain menciptakan lingkungan yang bersih dan rapi, kegiatan ini juga mencerminkan nilai-nilai gotong royong yang kental dalam budaya masyarakat Indonesia [5]. Melalui kegiatan ini, warga desa saling berinteraksi, berbagi cerita, dan mengingat kembali jasa-jasa para leluhur yang telah berkontribusi bagi kehidupan masyarakat [6]. Hal ini mempererat hubungan sosial antar warga dan memperkuat semangat kebersamaan dalam membangun lingkungan yang harmonis [7].

Tradisi gotong royong terus berkembang, memberikan dampak positif bagi masyarakat Tegalrejo. Sadranan merupakan sebuah tradisi spiritual yang dilakukan oleh masyarakat Jawa dengan tujuan untuk memohon keselamatan, keberkahan, dan rasa syukur atas segala nikmat yang diterima. Biasanya, upacara Sadranan dilakukan pada bulan Ruwah atau pada hari-hari tertentu dalam kalender Jawa. Tradisi ini melibatkan berbagai ritual seperti doa bersama, pemberian sesaji, dan pembacaan tahlil yang diiringi dengan makan tumpeng, yang melambangkan harapan akan kehidupan yang lebih baik. Selain sebagai wujud penghormatan kepada leluhur, Sadranan juga berfungsi sebagai sarana mempererat hubungan sosial dalam komunitas. Sadranan memiliki makna penting dalam menjaga keharmonisan hubungan sosial dan spiritual antar anggota masyarakat serta sebagai bentuk penguatan identitas budaya di tengah arus globalisasi. [8]

Seiring berjalannya waktu, tradisi ini dihadapkan pada tantangan dalam pelestariannya, terutama di kalangan generasi muda yang lebih tertarik pada dunia digital. Oleh karena itu, UMKM dapat memainkan peran penting dalam memperkenalkan dan melestarikan tradisi ini dengan mengintegrasikan teknologi digital, seperti penggunaan aplikasi desain grafis Canva dan alat pengeditan video CapCut. Kedua aplikasi ini dapat membantu UMKM membuat konten promosi yang menarik dan kreatif, sekaligus memperkenalkan budaya Sadranan kepada *Audiens* yang lebih luas melalui media sosial seperti Instagram, TikTok, dan YouTube. Penggunaan teknologi ini tidak hanya meningkatkan promosi produk lokal tetapi juga mendukung pelestarian dan pengenalan tradisi

lokal kepada generasi muda, sehingga nilai-nilai budaya tetap relevan dalam kehidupan modern. Selain itu, kolaborasi dengan *influencer* lokal atau komunitas budaya dapat mempercepat penyebaran informasi terkait Sadranan dan produk-produk UMKM berbasis budaya. [9]

Di sisi lain, gaya hidup modern juga mengubah pola konsumsi masyarakat, termasuk dalam memilih makanan. Roti merupakan sumber karbohidrat yang baik untuk memberikan energi sepanjang hari, serta kaya akan serat yang dapat membantu melancarkan pencernaan dan menjaga kesehatan jantung. Selain itu, roti gandum utuh mengandung berbagai vitamin B, zat besi, dan magnesium yang penting untuk metabolisme tubuh, meningkatkan daya tahan tubuh, dan mendukung kesehatan tulang. Dengan indeks glikemik yang lebih rendah, roti juga membantu mengatur kadar gula darah, menjaga berat badan ideal, dan memberi rasa kenyang lebih lama. Oleh karena itu, memilih roti yang tepat dapat memberikan berbagai manfaat untuk kesehatan jika dikonsumsi secara seimbang dalam pola makan sehari-hari. [10]

Masyarakat urban, yang tinggal di kota-kota besar, sering kali menghadapi gaya hidup yang serba cepat dan padat. Dengan jadwal yang sibuk, banyak orang di kota besar lebih memilih makanan yang mudah didapatkan dan tidak memerlukan banyak waktu untuk memasak. Makanan praktis, seperti roti, menjadi pilihan yang semakin diminati karena bisa disiapkan dengan cepat dan dikonsumsi tanpa memerlukan banyak persiapan. Perubahan gaya hidup ini juga tercermin dalam peningkatan konsumsi makanan siap saji atau makanan yang mudah dibawa, seperti roti, yang dapat dimakan dalam perjalanan atau saat beraktivitas. Hal ini mencerminkan adanya kebutuhan untuk memenuhi pola makan yang efisien dan tidak memakan waktu lama di tengah kesibukan kehidupan kota. [11]

Sebagai salah satu pelaku industri kuliner yang telah membangun reputasi selama lebih dari satu dekade, Roti Aury, yang telah melayani pelanggan setia sejak 2011, merupakan destinasi kuliner yang menawarkan beragam pilihan menu roti berkualitas tinggi. Tidak hanya unggul dalam variasi produk, toko roti ini juga memberikan nilai tambah melalui program *cooking class* yang memungkinkan pelanggan untuk mempelajari seni pembuatan roti langsung dari para ahli. Kemampuan Roti Aury untuk terus berinovasi dan mempertahankan kualitasnya selama lebih dari satu dekade membuktikan komitmen Roti Aury dalam memberikan pengalaman kuliner terbaik bagi masyarakat. Dengan strategi pemasaran yang mengadopsi teknologi digital, seperti pemanfaatan media sosial dan *e-commerce*, Roti Aury berhasil menjangkau konsumen yang lebih luas dan tetap relevan di era digital. Selain itu, Roti Aury juga



berperan dalam mendukung UMKM lokal dengan berkolaborasi dalam berbagai acara dan festival kuliner yang memperkenalkan budaya makanan khas Indonesia kepada masyarakat yang lebih luas.

Toko Roti Aury telah memiliki kehadiran di media sosial namun belum dimanfaatkan secara optimal. Di era digital saat ini, media sosial merupakan saluran vital untuk pertumbuhan bisnis. Tidak optimalnya pengelolaan media sosial dapat berdampak signifikan pada performa bisnis secara keseluruhan. Setelah melakukan observasi, kendala yang dihadapi toko Roti Aury adalah kurang optimal dalam pengelolaan media sosialnya, di mana meski telah memiliki 1.383 pengikut di Instagram, tampaknya Roti Aury belum memaksimalkan potensi media sosialnya. Konten yang dibagikan cenderung monoton dan kurang kreatif, dengan foto-foto produk yang seadanya dan *caption* yang tidak menggugah selera. Padahal, dengan basis pengikut yang cukup besar, seharusnya toko ini bisa menghadirkan konten yang lebih menarik untuk meningkatkan *engagement* dengan pelanggannya. Oleh karena itu perlu adanya pelatihan dalam pengoptimalan penggunaan sosial media, melakukan pelatihan mengenai pentingnya promosi, desain grafis, *video editing* dan fitur-fitur yang ada pada sosial media instagram.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan pelatihan desain grafis menggunakan aplikasi CapCut dan Canva kepada pelaku UMKM. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam membuat konten promosi yang menarik dan profesional, sehingga dapat meningkatkan visibilitas produknya di platform digital.

2. METODE

Sebagai solusi untuk metode pemasaran tradisional yaitu dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk mendukung pengembangan bisnis bagi usaha kecil dan menengah. Perkembangan teknologi berbasis media sosial lebih sering digunakan untuk pengembangan bisnis [12]. Hal ini menjadikan media sosial peluang bagus untuk digunakan sebagai media periklanan dan promosi bisnis. Selain itu, juga UMKM ikut berperan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan rapi, kegiatan ini juga mencerminkan nilai-nilai gotong royong yang kental dalam budaya masyarakat Indonesia. [13]

Kegiatan ini menempatkan UMKM Roti Aury sebagai mitra utama selama kegiatan berlangsung, sehingga hasil kegiatan bisa lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan UMKM Roti Aury itu sendiri. Kegiatan ini fokus pada pengabdian dalam rangkaian kegiatan UMKM Roti Aury. Selain itu,

dokumentasi dalam bentuk foto diambil untuk merekam momen-momen penting selama pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan sejak 15 Januari 2025 sampai dengan 18 Februari 2025.

2.1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan antara lain : bertemu, memperkenalkan diri dan meminta ijin untuk pengabdian, observasi di lokasi Roti Aury, serta diskusi bersama pemilik Roti Aury untuk mengidentifikasi kebutuhan yang berkaitan dengan kegiatan bersih-bersih makam.

2.2. Pelatihan Pemasaran Digital

Setelah selesai tahap persiapan maka diberikan pelatihan dengan memberikan beberapa materi yang meliputi:

- Memberikan Pelatihan fitur-fitur aplikasi CapCut untuk pembuatan konten digital
- Memberikan Pelatihan fitur-fitur aplikasi dan Canva untuk pembuatan konten digital

2.3. Kegiatan bersih-bersih makam dalam rangka Sadranan Makam Shuufi:

- Membersihkan makam bersama warga Kelurahan Tegalrejo
- Menghias tumpeng
- Mengikuti kirab dan berpartisipasi dalam acara Sadranan Makam Shuufi

3. HASIL

3.1. Tahap Persiapan

Kegiatan ini diawali dengan pengenalan secara umum tentang Roti Aury, dilanjutkan dengan kegiatan wawancara. Dan hasil dari wawancara tersebut didapatkan hasil bahwa dalam penggunaan sosial media untuk pemasaran Roti Aury kurang maksimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya strategi pemasaran yang terstruktur dan pemanfaatan fitur sosial media yang belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih untuk meningkatkan keberadaan dan visibilitas Roti Aury di platform sosial media guna menjangkau lebih banyak pelanggan potensial



Gambar 1. Observasi dan Wawancara

3.2. Pelatihan Pemasaran Digital

Pemasaran digital, yang juga dikenal sebagai pemasaran digital, saat ini menjadi pendekatan yang paling efisien dalam memperluas jangkauan pemasaran perusahaan dan meningkatkan penjualan. Pemasaran digital melibatkan penggunaan berbagai platform dan teknologi digital, seperti media sosial, situs web, email, dan aplikasi *mobile*, untuk mempromosikan produk atau layanan kepada pembeli yang lebih luas. Kegiatan yang dilakukan ialah:

- a. Memberikan Pelatihan fitur-fitur aplikasi CapCut untuk pembuatan konten digital

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 23 Januari dan 30 Juni 2025 pukul 09.00-13.00 WIB. Kegiatan yang dilakukan antara lain pelatihan pemasaran digital. Pelaksana kegiatan menyampaikan bahwa UMKM Roti Aury harus terus meningkatkan pemanfaatan platform-platform digital untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan memperkuat persaingan bisnis. Kegiatan yang dilakukan adalah menciptakan konten kreatif yang efektif, dan melakukan analisis pelanggan. Ini akan memberikan UMKM Roti Aury keunggulan dalam berkompetisi di pasar yang semakin digital dan memungkinkan mereka untuk mencapai lebih banyak pelanggan serta meningkatkan performa bisnis mereka secara keseluruhan. Salah satu aplikasi yang digunakan adalah CapCut.

Pelaksana melakukan pelatihan kepada UMKM Roti Aury mulai dari pengambilan dan pengeditan video rute jalan menuju Roti Aury, yang akan digunakan untuk memudahkan pelanggan dalam menemukan lokasi dengan lebih mudah dan efisien.



Gambar 2. Pelatihan dan pengeditan video



Gambar 3. Pengeditan Video Rute Jalan Menggunakan CapCut

CapCut menawarkan banyak fitur dasar dan lanjutan untuk memberdayakan pengguna. Mari kita bahas apa yang membuat CapCut unggul dalam pengeditan video untuk pemula dan kreator berpengalaman. CapCut menyederhanakan pembuatan video dengan *template* yang mudah digunakan. Masukkan klip Anda dengan mudah ke dalam *template* yang dirancang secara profesional ini dengan skema warna, transisi, animasi, dan *soundtrack*. Fitur yang menghemat waktu ini meningkatkan efisiensi. [14]

Menemukan *template* yang sempurna menjadi mudah di CapCut, berkat pustaka kategori yang luas dan fungsi pencarian yang praktis. *Template* berkualitas tinggi ini gratis, memastikan pengeditan video dapat diakses oleh semua orang, terlepas dari tingkat keterampilan. CapCut menawarkan antarmuka intuitif yang memudahkan pengeditan video. Pengguna dapat melakukan berbagai tugas secara efisien, termasuk membagi dan menggabungkan klip, menyesuaikan format video, mengubah ukuran kanvas, mengubah kecepatan pemutaran, dan bahkan membalikkan klip semuanya dapat dilakukan dengan beberapa ketukan sederhana pada linimasa intuitifnya. [14]

- b. Memberikan Pelatihan Fitur-Fitur Aplikasi dan Canva Untuk Pembuatan Konten Digital

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 3 Februari dan 6 Februari 2025 pukul 09.00-13.00 WIB. Kegiatan yang dilakukan antara lain: 1) Pelatihan pembuatan brosur *cooking class* yang bertujuan untuk mempromosikan kelas memasak secara lebih menarik dan informatif kepada calon peserta; 2) Melakukan pembuatan konten foto dan video untuk keperluan pemasaran produk, dengan fokus pada visual yang menarik dan kreatif untuk meningkatkan daya tarik serta memperluas jangkauan pasar melalui platform digital. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu Roti

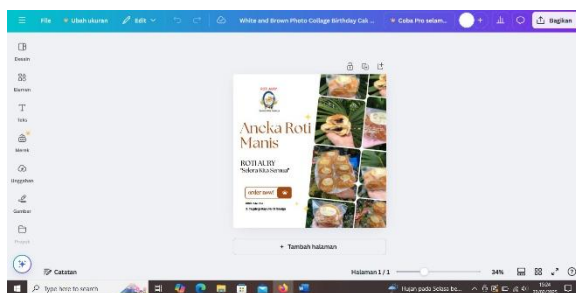
Aury untuk memperkenalkan produk dan layanan secara lebih efektif kepada khalayak yang lebih luas.

Sebelum pelatihan membuat akun, peserta diminta mengunduh dan meng-install aplikasi Canva melalui App Store atau Google Play. Login Canva dapat dilakukan melalui akun email, Google, atau Facebook.

Setelah masuk dalam aplikasi Canva, selanjutnya dijelaskan cara membuat desain iklan digital menggunakan *template* yang disediakan Canva dengan ukuran iklan yang disesuaikan dengan media sosial, sebagai contoh untuk iklan pada Instagram. Untuk melengkapi desain iklan juga dijelaskan cara menambah teks, gambar, foto, dan logo produk dari UMKM Roti Aury. Langkah selanjutnya adalah menyimpan hasil desain



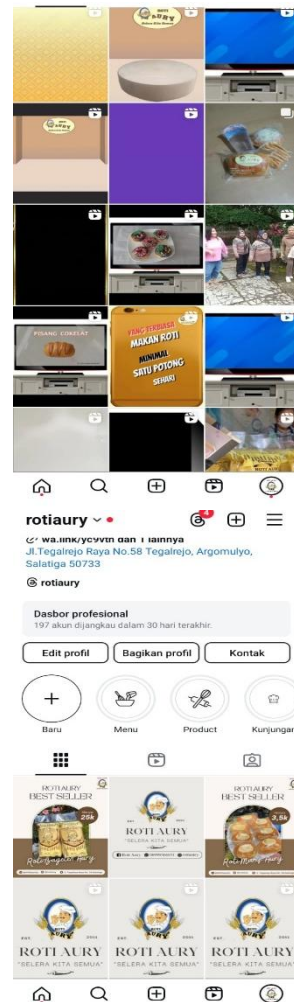
Gambar 4. Penjelasan Fitur Desain Grafis yang ada di Canva



Gambar 5. Pembuatan Brosur dan Pembuatan Konten

Pelaksana kegiatan pengabdian menggunakan Canva untuk *editing* karena beberapa alasan yang sangat penting. Pertama, Canva adalah platform desain grafis *online* yang sangat mudah digunakan, bahkan untuk orang yang tidak memiliki pengalaman desain grafis sebelumnya. Dengan Canva, UMKM Roti Aury dapat membuat konten visual yang menarik dan profesional tanpa harus memiliki kemampuan desain grafis yang tinggi. Kedua, Canva memiliki banyak *template* dan fitur yang dapat UMKM Roti Aury gunakan untuk membuat konten visual yang sesuai dengan kebutuhannya. Dengan demikian, UMKM Roti Aury dapat membuat konten visual yang

konsisten dan sesuai dengan *brand* UMKM Roti Aury. Ketiga, Canva dapat diakses secara *online*, sehingga UMKM Roti Aury dapat bekerja sama dalam membuat konten visual dari mana saja dan kapan saja. Hal ini sangat memudahkan UMKM Roti Aury dalam melakukan kolaborasi dan memastikan bahwa konten visual yang UMKM Roti Aury buat adalah yang terbaik. Dengan menggunakan Canva, pelaksana kegiatan dapat membuat konten visual yang menarik, profesional, dan konsisten, sehingga dapat membantu UMKM dalam mencapai tujuannya. Media sosial dan platform digital telah menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan visibilitas dan menjangkau pasar yang lebih luas



Gambar 6. Perubahan Feed Instagram

3.3. Kegiatan Bersih-bersih Makam Dalam Rangka Sadranan Makam Shuufi

- Membersihkan Makam Bersama Warga Kelurahan Tegarrejo



Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2025 pukul 09.00-13.00 Membantu masyarakat membersihkan makam untuk persiapan Sadranan, sebagai bentuk gotong royong dalam menjaga kebersihan dan kelancaran prosesi Sadranan.



Gambar 7. Kegiatan Bersih-Bersih Makam Shuufi

Membersihkan rumput liar dan ranting pohon, menjadikan area makam lebih rapi dan mudah diakses. Proses penyapuan area makam dengan mengumpulkan daun kering, sampah, dan kotoran lainnya yang dibuang ke tempat pembuangan. Proses pembersihan batu nisan dilaksanakan dengan menghilangkan lumut dan kotoran, menjadikan batu nisan lebih bersih dan terawat. Setelah semua kegiatan selesai, para pelaksana berkumpul untuk melakukan evaluasi dan memberikan apresiasi atas kerja sama yang baik. Kegiatan ini berakhir dengan suasana kebersamaan yang menguatkan ikatan sosial di antara masyarakat.

Kegiatan ini dimulai dengan tujuan yang jelas, yaitu untuk meningkatkan kebersihan dan keterlibatan masyarakat dalam merawat area makam. Selain itu, sosialisasi yang baik juga dilakukan agar masyarakat lebih memahami pentingnya kegiatan ini. Kegiatan ini tidak bisa berjalan tanpa adanya Partisipasi dari masyarakat, tingginya partisipasi menunjukkan dukungan masyarakat yang kuat dan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan makam. Adanya koordinasi dan kolaborasi yang baik menunjang keberhasilan kegiatan ini meliputi koordinasi yang baik antara panitia, tokoh masyarakat, dan peserta. Peningkatan kebersihan dan kerapian antara lain kegiatan ini berhasil meningkatkan kebersihan dan kerapian area makam.

b. Menghias Tumpeng

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2025 pukul 09.00-13.00 mengikuti kegiatan yasin tahlil di pemakaman dan membantu persiapan menghias kerangka tumpeng, yang merupakan bagian dari tradisi dalam menghormati leluhur. Selain itu, Tumpeng yang mengandung gizi seimbang

merupakan pedoman bagi masyarakat untuk menjaga kesehatan [15]. Kegiatan tumpengan sendiri adalah kegiatan yang merujuk pada suatu tradisi atau acara syukuran yang melibatkan nasi tumpeng, yang biasanya berbentuk kerucut.



Gambar 8. Kegiatan Menghias Tumpeng

c. Mengikuti Kirab dan Berpartisipasi dalam Sadranan Makam Shuufi

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2025 WIB ikut serta dalam acara Sadranan dan kirab tumpeng di makam Shuufi Kelurahan Tegalrejo, Kota Salatiga yang bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antar warga serta menjaga kelestarian budaya dan tradisi lokal. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan untuk berbagi kebahagiaan dan mendalami makna spiritual dari tradisi tersebut.



Gambar 9. Kegiatan Kirab





Gambar 10. Kegiatan Sadranan Makam Shuufi

Sadranan yang merupakan salah satu bentuk budaya masyarakat Jawa yang disebut sebagai tradisi. Dinamakan tradisi karena sudah lama dilakukan dan tetap dilakukan sampai sekarang, bahkan sejak nenek moyang, tidak jelas sejak kapan adanya dan siapa yang awal mula mengadakannya.

Dalam hal sosial, kegiatan Sadranan Makam Shuufi Kelurahan Tegalrejo murni kegiatan silaturahmi menjalin hubungan yang harmonis baik antar keluarga, kerabat, teman, anggota masyarakat, maupun rekan kerja tanpa adanya tendensi politik. Dari segi ekonomi, tradisi Sadranan Makam Shuufi Kelurahan Tegalrejo, tidak semata-mata sepenuhnya sebagai sarana untuk mendorong perekonomian, yaitu sebagai ajang promosi UMKM di sekitar lingkungan Kelurahan Tegalrejo.

4. KESIMPULAN

Bahwa pemanfaatan teknologi digital, seperti aplikasi Canva dan CapCut, dapat membantu UMKM dalam meningkatkan pemasaran produknya. UMKM perlu lebih aktif dalam memanfaatkan teknologi digital seperti media sosial, *e-commerce*, dan aplikasi pengeditan visual seperti Canva dan CapCut untuk meningkatkan daya tarik promosi produk serta memperkenalkan nilai budaya yang terkandung dalam produk tersebut. UMKM dapat menyelenggarakan kegiatan yang melibatkan masyarakat, seperti festival kuliner berbasis budaya lokal, *workshop* pembuatan makanan tradisional, atau seminar pelestarian budaya melalui bisnis. Kegiatan ini tidak hanya menarik perhatian konsumen tetapi juga meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap tradisi lokal.

Sadranan Makam Shuufi pada masyarakat Kelurahan Tegalrejo merupakan tradisi yang telah dilakukan secara turun-temurun setiap bulan Sya'ban, yang berupa silaturahmi, mempererat hubungan baik keluarga, kerabat, teman, maupun rekan kerja. Tradisi Sadranan Makam Shuufi Kelurahan Tegalrejo, yaitu meliputi bersih makam, tahlil, yasin dan do'a serta kirab tumpeng.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Maryadi selaku pemilik UMKM Roti Aury yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, dan dukungan yang sangat berharga selama pelaksanaan kegiatan ini. Tanpa bantuan dan keramahmatan, kegiatan KPPM ini tidak akan berjalan dengan lancar dan sukses. Kami

juga menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan, baik berupa informasi, fasilitas, maupun dukungan moral, yang sangat mempermudah proses pelaksanaan penelitian ini. Semoga kerja sama yang telah terjalin ini dapat bermanfaat dan membawa kebaikan bagi semua pihak.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. S. I. Lubis and R. Salsabila, "Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia," *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, vol. 2, no. 2, pp. 91-110, 2024.
- [2] S. Avriyanti, "Strategi bertahan bisnis di tengah pandemi covid-19 dengan memanfaatkan bisnis digital (studi pada ukm yang terdaftar pada dinas koperasi, usaha kecil dan menengah kabupaten Tabalong)," *PubBis: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 60-74, 2021.
- [3] F. Syahbani *et al.*, "Pelatihan Digital Marketing Dan Pameran Umkm Sebagai Sarana Pengembangan Strategi Pemasaran: Studi Kasus Umkm Desa Tanjungsang," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, vol. 5, no. 1, pp. 259-266, 2024.
- [4] M. H. Sidqi, I. D. Nurdiansah, H. N. Bayhaqi, M. Y. M. El-Yunusi, and D. Darmawan, "Cleaning of public cemeteries and the recitation of Surah Yasin as efforts to preserve the environment and community traditions," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Fatihah*, vol. 1, no. 1, 2024.
- [5] C. Khairani *et al.*, "Implementasi budaya gotong royong dalam wujudkan profil Pancasila bagi masyarakat Paya Nie," *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 3, pp. 5880-5886, 2023.
- [6] S. A. Jamil *et al.*, "Peningkatan Antusiasme Masyarakat Dalam Pagelaran Malam Tirakatan HUT Ke-78 RI di Desa Suko Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo," *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 35-42, 2023.
- [7] M. L. D. Arintawati *et al.*, "Pelaksanaan lomba tingkat RT untuk meningkatkan nilai toleransi dan kebersamaan masyarakat di Desa Masangan Wetan Sukodono Kabupaten Sidoarjo," *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 7-12, 2023.
- [8] A. D. Rohman, K. Afiah, R. Riayana, and M. F. Huda, "Nyadran: Tradisi penghormatan leluhur dalam bingkai nilai-nilai Islam di Dusun Silawan Desa Kutorajo," *PRAXIS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 3, pp. 171-176, 2024.



-
- [9] R. Yoseptry, A. N. Azani, M. F. Abdurrohman, N. Wahyuni, N. A. Rubila, and R. A. Dwiyantri, *Edupreneur dalam Pendidikan Manajemen Pagelaran: Teori dan Praktik*. Kaizen Media Publishing, 2025.
- [10] W. Widiastuti, A. Zulkarnaini, and G. Mahatma, "Review Artikel: Pengaruh Pola Asupan Makanan Terhadap Resiko Penyakit Diabetes," *Journal of Public Health Science*, vol. 1, no. 2, pp. 108-125, 2024.
- [11] O. I. Hariyanto, *LEISURE DAN RECREATION*. Cendikia Mulia Mandiri, 2025.
- [12] V. Nova, H. Hamzah, and I. F. Unsong, "MERANCANG STRATEGI CERDAS BISNIS INOVATIF DI TENGAH REVOLUSI DIGITAL YANG TERUS BERKEMBANG," *Meraja journal*, vol. 7, no. 3, pp. 26-40, 2024.
- [13] A. N. Febrianti, "Analisis Strategi Promosi Dalam Mempertahankan Loyalitas Pelanggan Pada UMKM Keripik Tempe Bu Damilah Purwokerto Kidul," *Kabupaten Banyumas*, pp. 4-6, 2024.
- [14] G. Mileva. (2024, 202/08/2024). *What is CapCut? – An Overview of CapCut Features and Benefits*. Available: <https://influencermarketinghub.com/what-is-capcut/>
- [15] R. Nuzrina, "Upaya peningkatan pengetahuan mengenai gizi seimbang pada penjamah makanan kantin Universitas Esa Unggul," *Jurnal Abdimas*, vol. 6, no. 2, pp. 1-5, 2020.